

LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB : KRIPTOGRAFI

NAMA : RAMA SAKTI GAGAH PRAWIRATAMA

NIM : 215150200111011

TANGGAL : 29/05/2023

ASISTEN : DIMAS TRI MUSTAKIM

A. ENKRIPSI / DEKRIPSI

1. Install library pyCryptodome

```
pip install PyCryptodome
# pengguna Endeavor/ArchLinux dapat pula menggunakan pacman
sudo pacman -S python-pycryptodome
```

2. Jalankan kode berikut:

```
from Crypto.Cipher import AES
from Crypto.Util.Padding import pad

key = b'KunciRahasiaSaya'
cipher = AES.new(key, AES.MODE_ECB)

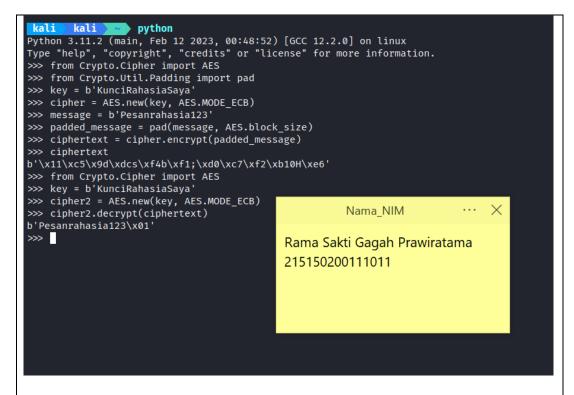
message = b'Pesanrahasia123'
padded_message = pad(message, AES.block_size)
ciphertext = cipher.encrypt(padded_message)
ciphertext
```

3. Jalankan kode berikut:

```
from Crypto.Cipher import AES

key = b'KunciRahasiaSaya'
cipher2 = AES.new(key, AES.MODE_ECB)
cipher2.decrypt(ciphertext)
```

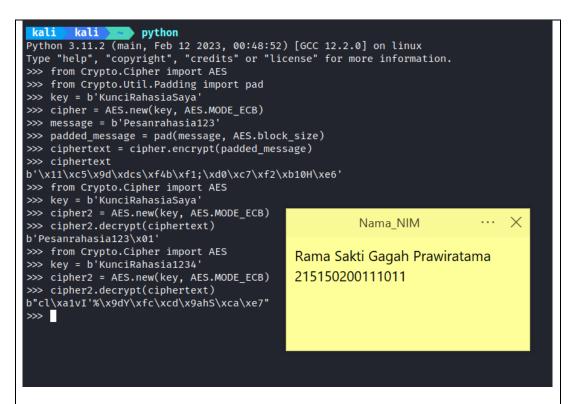
Penjelasan output



Ketika decrypt sebuah pesan enkripsi dengan key yang sama maka akan muncul sebuah pesan tersembunyi yaitu Pesanrahasia123.

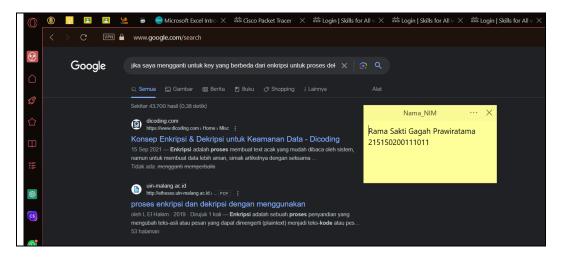
4. Pada langkah 3, gantilah nilai key = 'KunciRahasia1234'. Apakah error yang Anda dapatkan?

Penjelasan output

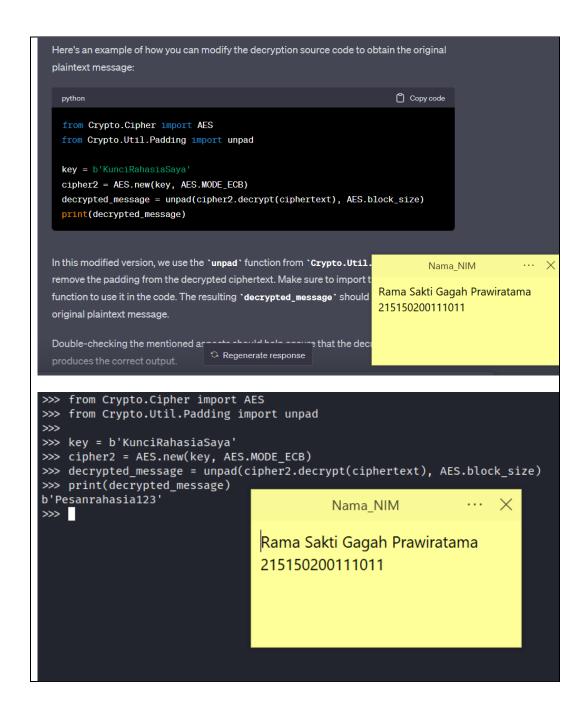


Ketika key untuk decypt tidak sama dengan key di encrypt pesan tersembunyi nya tidak akan muncul atau salah.

5. Koreksilah hasil error pada nomor 4 dengan menggunakan rekomendasi hasil search engine yang biasa Anda gunakan. Screen capture kode hasil koreksi dan hasilnya.



6. Koreksilah hasil error pada nomor 4 dengan menggunakan hasil rekomendasi ChatGPT. Screen capture kode hasil koreksi dan hasilnya.



7. Amati hasil dari output langkah 5 dan 6, apakah yang dapat disimpulkan?

Jika mencari solusi error pada search engine browser, tidak muncul sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Namun jika menggunakan ChatGPT solusi akan diberikan lengkap dengan penjelasan nya.

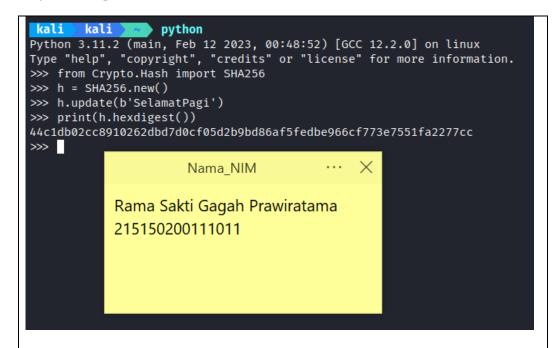
B. HASHING

1. Jalankan kode berikut

```
from Crypto.Hash import SHA256
h = SHA256.new()
h.update(b'SelamatPagi')
```

print(h.hexdigest())

Penjelasan output



Output nya merupakan sebuah nilai hash dengan menggunakan metode hexdigest, metode yang mengembalikan representasi hexadesimal dari nilai hash. Output yang dikeluarkan sebanyak 64 karakter

2. Jalankan kode berikut

```
from Crypto.Hash import SHA512
h = SHA512.new()
h.update(b'SelamatPagi')
print(h.hexdigest())
```

Penjelasan output



Output nya merupakan sebuah nilai hash dengan menggunakan metode hexdigest, metode yang mengembalikan representasi hexadesimal dari nilai hash. Output yang dikeluarkan sebanyak 128 karakter

3. Jalankan kode berikut

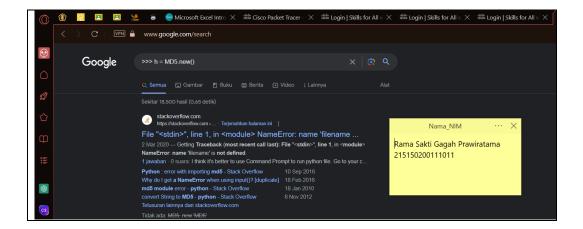
```
h = MD5.new()
h.update(b'SelamatPagi')
print(h.hexdigest())
```

Penjelasan output

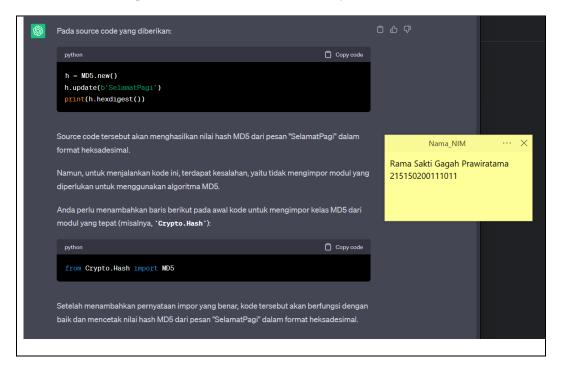


Terjadi kesalahan karena tidak mengimpor modul yang diperlukan untuk menggunakan algoritma MD5

4. Koreksilah hasil error pada nomor 3 dengan menggunakan rekomendasi hasil search engine yang biasa Anda gunakan. Screen capture kode hasil koreksi dan hasilnya.



5. Koreksilah hasil error pada nomor 3 dengan menggunakan hasil rekomendasi ChatGPT. Screen capture kode hasil koreksi dan hasilnya



6. Amati hasil dari output langkah 4 dan 5, apakah yang dapat disimpulkan?

Jika mencari solusi error pada search engine browser, tidak muncul sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Namun jika menggunakan ChatGPT solusi akan diberikan lengkap dengan penjelasan nya.

C. DIGITAL SIGNATURE

1. Jalankan kode berikut

```
from Crypto.PublicKey import RSA
kunci = RSA.generate(bits=1024)
print(f"Kunci Publik: (e={hex(kunci.e)})")
print(f"Kunci Privat: (e={hex(kunci.d)})")
```

Penjelasan output

Menampilakn 2 buah kunci, kunci publik dan kunci privat, yang dimana kunci publik untuk enkripsi dan kunci private untuk decrypt

2. Jalankan kode berikut

```
pesan = 234
sign = pow(pesan, kunci.d, kunci.n)
print("Digital Signature:", hex(sign))
```

Penjelasan output



3. Jalankan kode berikut

```
pesan = 234
verify = pow(sign, kunci.e, kunci.n)
print("Digital Signature valid:", pesan == verify)
```

Penjelasan output

4. Jalankan kode berikut

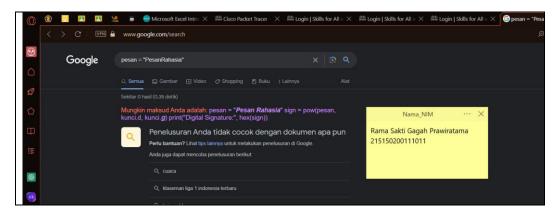
```
pesan = "PesanRahasia"
sign = pow(pesan, kunci.d, kunci.n)
print("Digital Signature:", hex(sign))
```

Penjelasan output

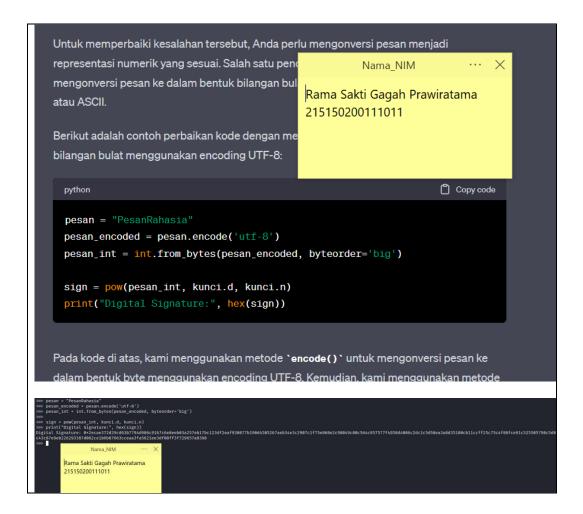


Akan mengalami error karena terdapat operasi yang tidak valid. Tanda tangan digital dalam kriptografi RSA harus diterapkan pada nilai numerik, bukan pada string teks biasa.

5. Koreksilah hasil error pada nomor 4 dengan menggunakan rekomendasi hasil search engine yang biasa Anda gunakan. Screen capture kode hasil koreksi dan hasilnya



6. Koreksilah hasil error pada nomor 4 dengan menggunakan hasil rekomendasi ChatGPT. Screen capture kode hasil koreksi dan hasilnya



KESIMPULAN

Kriptografi adalah bidang ilmu yang berkaitan dengan teknik-teknik untuk mengamankan dan melindungi informasi. Berikut adalah kesimpulan singkat mengenai konsep-konsep kriptografi yang dibahas:

- 1. Enkripsi dan Dekripsi:
 - Enkripsi adalah proses mengubah data menjadi bentuk yang tidak terbaca atau tidak dapat dimengerti oleh pihak yang tidak berwenang.
 - Dekripsi adalah proses mengembalikan data yang telah dienkripsi menjadi bentuk aslinya menggunakan kunci yang sesuai.
- 2. Hashing:
 - Hashing adalah proses mengubah data menjadi nilai hash yang unik dan tetap dengan panjang tetap.
 - Nilai hash digunakan untuk memverifikasi integritas data dan tidak dapat diubah kembali menjadi data asli.
- 3. Tanda Tangan Digital:
 - Tanda tangan digital digunakan untuk memastikan keaslian dan integritas pesan atau dokumen.
 - Tanda tangan digital dibuat dengan menggunakan kunci privat untuk menghasilkan tanda tangan, dan dapat diverifikasi menggunakan kunci publik yang sesuai.

Dalam kriptografi, enkripsi dan dekripsi digunakan untuk melindungi kerahasiaan data, hashing digunakan untuk memverifikasi integritas data, dan tanda tangan digital

digunakan untuk memastikan keaslian pesan. Kriptografi berperan penting dalam keamanan komunikasi, perlindungan data, dan memastikan bahwa informasi tetap rahasia dan tidak terubah.

EVALUASI

1. Jelaskan perbedaan dari proses enkripsi dan hashing

1. Tujuan:

- Enkripsi: Tujuan utama dari enkripsi adalah untuk melindungi kerahasiaan data dengan mengubahnya menjadi bentuk yang tidak terbaca atau tidak dapat dimengerti oleh pihak yang tidak berwenang. Enkripsi menggunakan algoritma kunci simetris atau asimetris untuk mengubah data menjadi bentuk yang dienkripsi.
- Hashing: Tujuan utama dari hashing adalah untuk menghasilkan nilai hash yang unik untuk setiap input. Hashing menggunakan algoritma hash untuk mengonversi data atau pesan menjadi nilai hash tetap dengan panjang tetap. Tujuan utama hashing adalah untuk mengintegritaskan data dan memverifikasi apakah data telah berubah atau tidak.

2. Operasi:

- Enkripsi: Proses enkripsi melibatkan penggunaan kunci rahasia untuk mengubah data menjadi bentuk yang tidak terbaca. Ini melibatkan operasi matematika yang kompleks seperti substitusi, permutasi, atau kombinasi dari keduanya.
- Hashing: Proses hashing melibatkan penggunaan algoritma hash yang mengambil input data dan menghasilkan nilai hash unik dengan panjang tetap. Operasi hashing bersifat satu arah, artinya nilai hash tidak dapat diubah kembali menjadi data asli tanpa mengorbankan keamanan.

3. Keluaran:

- Enkripsi: Keluaran dari proses enkripsi adalah data yang diubah menjadi bentuk yang dienkripsi. Untuk mengembalikan data ke bentuk aslinya, proses dekripsi dengan menggunakan kunci yang sama diperlukan.
- Hashing: Keluaran dari proses hashing adalah nilai hash, yaitu representasi numerik tetap dengan panjang tetap yang unik untuk setiap input. Nilai hash tidak dapat diubah kembali menjadi data asli, dan tugas utama hashing adalah membandingkan nilai hash yang dihasilkan untuk memverifikasi integritas data.

4. Penggunaan:

- Enkripsi: Enkripsi digunakan untuk melindungi kerahasiaan data saat disimpan atau ditransmisikan. Ini digunakan dalam komunikasi aman, penyimpanan data yang terenkripsi, dan proteksi data pribadi.
- Hashing: Hashing digunakan untuk memverifikasi integritas data dan memastikan bahwa data tidak berubah saat transit atau penyimpanan. Ini digunakan dalam verifikasi kata sandi, penentuan kesesuaian data, dan pengecekan integritas file.

- 2. Jalankan algoritma hashing lain yaitu SHA384, dan amati hasil outputnya dan simpulkan
 - SHA-384 adalah algoritma hash yang termasuk dalam keluarga Secure Hash Algorithm (SHA).
 - SHA-384 menghasilkan nilai hash dengan panjang 384 bit atau 48 byte.
 - Hasil output berupa nilai hash dalam bentuk heksadesimal.
 - SHA-384 menghasilkan nilai hash yang unik untuk setiap input yang berbeda.
 - Perubahan kecil pada input akan menghasilkan perubahan drastis pada nilai hash.
 - SHA-384 digunakan untuk verifikasi integritas data, keamanan penyimpanan, dan validasi file.
 - SHA-384 dianggap lebih kuat dan lebih aman daripada algoritma hash yang lebih pendek seperti SHA-256 atau MD5.